

# Penerapan Mobile Absensi Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja PNS Untuk Mendorong Transformasi Digital

Dwi Maulidatul Kamila<sup>1</sup>, Kahar Haerah<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Jember

DOI: <https://doi.org/10.47134/trilogi.v3i2.58>

\*Correspondensi: Kahar Haerah

Email: [kaharhaera@unmuhjember.ac.id](mailto:kaharhaera@unmuhjember.ac.id)



**Copyright:** © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah pertama, untuk memberikan gambaran tentang penerapan mobile absensi dalam meningkatkan disiplin kerja PNS untuk mendorong transformasi digital pada Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Jember. Kedua, untuk memberikan gambaran tentang kendala yang dihadapi dalam penerapan mobile absensi dalam meningkatkan disiplin kerja PNS untuk mendorong transformasi digital pada Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Jember. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, pada prinsipnya sistem mobile absensi pada Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Jember sudah diterapkan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan disiplin dari para pegawai. Dengan penerapan mobile absensi ini, setiap pegawai dapat melakukan absensi secara tepat waktu, absensi dapat diakses mulai pukul 06.00-08.00 dan pulang tepat waktu pada pukul 16.00. dalam pelaksanaannya, mobile absensi ini memberikan proses absensi yang lebih praktis, memberikan kemudahan pimpinan untuk dapat memantau para pegawai selain itu mobile absensi ini dapat meningkatkan target kerja pegawai. kedua, dalam penerapan mobile absensi di lingkungan Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Jember ini ternyata masih ditemukan kendala, yaitu para pegawai kesulitan jika berganti device, tidak dapat login jika server penuh, selain itu bergantung pada data seluler atau sinyal.

**Kata Kunci:** penerapan, mobile absensi, disiplin kerja, transformasi digital.

**Abstract:** The purpose of this study is first, to provide an overview of the application of mobile attendance in improving the work discipline of civil servants to encourage digital transformation in the Governance Section of the Regional Secretariat of Jember Regency. Second, to provide an overview of the obstacles encountered in implementing mobile attendance in improving the work discipline of civil servants to encourage digital transformation in the Governance Section of the Regional Secretariat of Jember Regency. This study used qualitative research methods. The result of the study show that first, in principle the mobile attendance system at the Governance Section of the Regional Secretariat of Jember Regency has been implemented properly. This is indicated by the increased discipline of the employees. With the implementation of this mobile attendance, every employee can take attendance in a timely manner, attendance can be accessed from 06.00-08.00 and go home on time at 16.00. in its implementation, this mobile attendance provides a more practical attendance process, makes it easy for leaders to be able to monitor employees besides that this mobile attendance can increase employee work targets. Second, in the implementation of mobile attendance within the Governance section of the Regional Secretariat of Jember Regency, it turns out that there are still obstacles, namely that employees have difficulty changing tools or devices, cannot log in if the servers is full, besides depending on cellular data or signals.

**Keywords:** application, mobile attendance, work discipline, digital transformation.

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi dimasa sekarang berkembang begitu pesat. Saat ini kita memasuki era Revolusi Industri 4.0. Di era Revolusi Industri 4.0 dimana berbagai macam inovasi buatan manusia bermunculan. Perkembangan teknologi saat ini diharapkan dapat mempermudah pekerjaan dan aktivitas masyarakat serta dapat mewujudkan transformasi digital. Perkembangan teknologi sangat berpengaruh di segala aspek kehidupan manusia baik itu bidang pendidikan maupun pemerintahan. Transformasi digital dibutuhkan untuk mendukung kemajuan masyarakat, terutama untuk menunjang pekerjaan manusia dan kegiatan khususnya bagi Pegawai Negeri Sipil. Pemerintah saat ini diharuskan untuk dapat memberikan pelayanan publik yang cepat, transparan dan akuntabel. Lembaga organisasi dan institusi harus mampu beradaptasi dan mengikuti kemajuan teknologi seiring dengan berkembangnya jaman. Transformasi digital saat ini penting untuk berjalannya sistem pemerintahan di seluruh dunia. Penggunaan teknologi yang dirancang dan dikembangkan digunakan oleh pemerintah untuk menjalankan proses pemerintahan. Dalam hal ini transformasi digital sendiri merupakan penggunaan teknologi digital yang dilakukan secara radikal untuk meningkatkan kinerja atau untuk mencapai tujuan dari perusahaan sesuai yang dikemukakan oleh Fitzgerald (2013)

Di era yang sepenuhnya digital, smartphone memainkan peran positif di segala bidang dan dapat membantu pekerjaan manusia. Transformasi pemerintahan berbasis online juga merupakan Perubahan tata kelola pemerintahan dan budaya dalam membantu kita mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs). Kominfo selalu berupaya untuk menciptakan ekosistem digital yang lebih kreatif dengan memunculkan beberapa temuan regulasi kunci. Rini Widiyanti, Deputi Bidang Kelembagaan dan Tata Usaha Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, mengatakan ada strategi yang dijalankan untuk mengembangkan transformasi digital. Dengan adanya hal ini dapat mampu meningkatkan perbaikan-perbaikan birokrasi serta meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam sistem pemerintahan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan transformasi digital akan kita perkuat melalui penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Online sebagaimana tertuang dalam Perpres No. 95 Tahun 2018. Salah satu sistem e-government berbasis online adalah penerapan absensi online di lembaga atau instansi. Mengingat pentingnya penerapan presensi online untuk mendukung produktivitas Pegawai Negeri Sipil, maka presensi menjadi salah satu kunci yang perlu ditingkatkan sehingga pelayanan publik dapat berfungsi dengan baik, cepat dan efisien.

Dahlan dan Ariani (2013) menyatakan bahwa masih terdapat banyaknya temuan masalah-masalah yang terjadi ketika menggunakan sistem presensi secara manual, contohnya pada saat tidak masuk tanpa keterangan, pada saat datang dan pulang kantor atau tempat kerja tidak sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan, keluar ataupun pergi saat jam kerja tanpa ijin atau sepengetahuan atasan atau pimpinan dan masih banyak lain masalah lagi yang diakibatkan. Hal ini sangat buruk dan mempengaruhi kinerja karyawan.

Aplikasi mobile absensi merupakan aplikasi yang dirancang untuk mencatat kehadiran pegawai di lingkungan Pemkab Jember. Aplikasi mobile absensi ini

mengumpulkan serta mengolah data informasi setiap pegawai seperti nama, pangkat, golongan, dan nomor induk pegawai, yang secara teknis langsung dikirim dari aplikasi mobile absensi yang terkait dengan sistem informasi kepegawaian dan lokasi terakhir pengguna. Informasi atau data Pengguna terkumpul pada saat pengguna login ke aplikasi mobile absensi dengan memasukkan nama pengguna dan kata sandi yang terdaftar di aplikasi mobile absensi. Jika seorang karyawan ingin menerima kehadiran, mereka memerlukan akses ke lokasi. Aplikasi ini sangat membantu pemerintah untuk memantau kehadiran pegawai di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) masing-masing. Sejumlah sanksi saat ini dikenakan untuk pelanggaran, namun tidak menimbulkan efek jera. Oleh karena itu, untuk memberikan pelayanan terbaik, para pegawai harus memiliki kualitas yang mengutamakan kedisiplinan di tempat kerja. Disiplin pemerintah merupakan faktor yang sangat penting dalam mencapai tujuan pemerintahan. Untuk mencegah upaya pelanggaran dan penipuan tanda tangan, pemerintah mengeluarkan kebijakan absensi berbasis android untuk menggantikan absensi manual yang sudah diterapkan. Kebijakan ini mengacu pada "Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dimana semua Pegawai Negeri Sipil harus menerapkan disiplin dan mengikuti aturan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Menurut UU No. 3 Tahun 1999, tentang perubahan UU No. 8 Tahun 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian, Peraturan disiplin kerja merupakan suatu peraturan yang mengatur keharusan, larangan dan sanksi jika kewajiban tidak dilaksanakan atau melakukan pelanggaran. Untuk menjamin ketertiban dan lancarnya pelaksanaan tugas, maka Pegawai Negeri Sipil dikenakan tindakan disipliner dengan tidak mengurangi ketentuan KUHP.

Sistem presensi berbasis android atau mobile absensi digunakan sebab dapat lebih efektif dan efisien dibandingkan absensi manual atau sidik jari. Selain itu, sistem ini dinilai sangat efektif dan efisien karena dapat langsung diakses kapanpun dan dimanapun melalui jaringan internet. Hal ini dapat menghemat waktu, tenaga, dokumen atau kertas, dan sumber daya yang mengoperasikannya. Sehingga dapat dengan mudah melihat data laporan melalui perangkat lunak absensi online. (Husain dkk, 2017).

Namun yang menjadi permasalahan di Kabupaten Jember adalah aplikasi mobile absensi yang berbasis android masih seringkali mengalami gangguan (error), karena banyaknya pegawai yang menggunakan secara bersamaan sehingga dapat menghambat kelancaran dalam melakukan absen online. Selain itu, koneksi internet juga seringkali menjadi kendala dalam mobile absensi ini, sehingga banyak pegawai yang tidak dapat menggunakannya secara tepat waktu. Meskipun terdapat kekurangan dalam penggunaannya, namun mobile absensi ini memiliki kelebihan, yaitu pengisiannya dapat dilakukan dengan cara yang tidak curang atau tidak dapat direkayasa.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bersifat detail yang dapat menembus tujuan penelitian dan arena itu biasanya dilakukan dalam studi dengan studi kasus yang berfokus pada fenomena yang berbedanya dalam unit tertentu. Dimana peneliti mengeksplorasi mobile absensi untuk meningkatkan disiplin kerja PNS dalam rangka memfasilitasi transformasi digital di

Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Jember. Selain itu, peneliti juga mengkaji informasi kendala yang dihadapi dalam penerapan absensi keliling saat meningkatkan disiplin kerja pegawai untuk memfasilitasi transformasi digital di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Jember

Penelitian yang dilakukan difokuskan pada penerapan mobile absensi dalam meningkatkan disiplin kerja PNS untuk mendorong transformasi digital dengan menentukan kelompok yang menjadi informan sesuai dengan kriteria dan relevan dengan masalah yang terkait. Wawancara mendalam dilakukan peneliti diuntuk menggali data atau informasi yang dibutuhkan, dengan tiga orang informan.

### Hasil dan Pembahasan

Dalam penyelenggaraan pemerintahan, konsep demokratisasi mensyaratkan adanya lembaga pemerintahan yang bekerja secara partisipatif, transparan, dan akuntabel. Dimana model kerja birokrasi tersebut adalah ciri dalam pengelolaan pemerintahan yang baik untuk mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik (good governance). Salah satu ciri akuntabilitas pemerintah adalah meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta memberikan pelayanan yang baik, adil, cepat dan berkualitas kepada masyarakat.

Rincian tugas dan fungsi struktur organisasi Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Jember berdasarkan keputusan Peraturan Bupati Jember Nomor 63 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Jember, adalah sebagai berikut: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Jember mempunyai tugas untuk melaksanakan rincian program dan petunjuk teknis pembinaan penyelenggaraan pemerintahan, kelembagaan daerah, otonomi daerah, kerjasama daerah, batas wilayah dan tugas lain yang diberikan Asisten Pemerintahan. Fungsi Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Jember dalam menjalankan tugasnya sebagai berikut :

- a. Pengumpulan bahan pembinaan dan instruksi petunjuk teknis;
- b. Penyusunan rencana program di bidang pemerintahan, otonomi daerah, kerjasama daerah, dan batas wilayah
- c. Pengumpulan bahan dan analisis data serta pertimbangan dalam rangka pembinaan organisasi perangkat daerah;
- d. Pengumpulan bahan dan data terkait dengan perwujudan otonomi daerah;
- e. Pengumpulan bahan pembinaan urusan yang disampaikan kepada Pemerintah Daerah; dan
- f. Penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

Adapun Menurut Wahab (2008 : 45) “ penerapan merupakan sebuah kegiatan yang memiliki tiga unsure penting dan mutlak dalam menjalankannya” adapun unsur - unsur penerapan meliputi :

1. Adanya program yang dilaksanakan
2. Adanya kelompok target,yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
3. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

Penerapan mobile absensi dalam meningkatkan disiplin kerja PNS di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Jember terdapat tiga aspek yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu:

- (1) program yang dilaksanakan, (2) kelompok target, (3) pelaksanaan baik organisasi atau perorangan.

### **1. Program Yang Dilaksanakan**

Program merupakan suatu proyek struktural, desain, kode skematik, atau bentuk yang lain yang diatur menurut aliran suatu algoritma untuk memfasilitasi suatu masalah. Sebuah program juga dapat dikatakan dengan istilah Aplikasi, yang bertujuan untuk mempermudah suatu hal sehingga pekerjaan lebih produktif dan efisien. Secara lebih khusus, Hasibuan (2006: 72) juga mengatakan bahwa program adalah, suatu jenis rencana yang jelas dan spesifik karena di dalamnya sudah tercantum tujuan, kebijakan, prosedur, anggaran, dan waktu pelaksanaan yang telah ditentukan.

Selama ini dalam penerapan mobile absensi untuk meningkatkan disiplin kerja PNS di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Jember salah satu program yang telah dilaksanakan adalah sosialisasi penggunaan Mobile Absensi. Sosialisasi ini penting ditujukan kepada seluruh Pegawai Negeri Sipil karena mungkin tidak semua PNS mempunyai gadget atau handphone berbasis android dan tidak semua dapat mengaplikasikan aplikasi dalam format digital. Sebelum bersamaan dengan diterapkannya mobile absensi ini, BKPSDM telah dulu mengenalkan atau mensosialisasikan penerapan mobile absensi. Dimana sosialisasi yang dilakukan berisi tentang petunjuk teknis penggunaan Mobile Absensi. Seperti cara-cara penggunaan aplikasi, hal-hal yang harus disiapkan seperti memiliki gadget yang bisa mendukung penggunaan aplikasi mobile absensi dan lain sebagainya.

Selain program sosialisasi, program lainnya yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan disiplin kerja PNS di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Jember yaitu penyempurnaan atau pengembangan aplikasi mobile absensi. Pengembangan ini dimaksudkan untuk menambah kualitas perekaman absensi pegawai. Contohnya seperti detail tempat, detail waktu, dan juga dimana sebelumnya yang menggunakan pin token dan sebagainya sekarang berganti dengan menggunakan wajah dengan GPS yang mengharuskan Pegawai ada di lokasi tempat kerja untuk bisa mengakses mobile absensi. Sehingga aplikasi mobile absensi nyaman diakses para pegawai.

### **2. Kelompok Target**

Kelompok target merupakan sebuah kumpulan orang yang menjadi target atau sasaran tujuan pendekatan sebuah perusahaan atau instansi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pelaksanaannya kelompok target dari pelaksanaan program penerapan mobile absensi dalam meningkatkan disiplin kerja PNS di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Jember adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil tidak termasuk Non ASN atau Honorer. Hal ini penting karena para PNS memiliki tugas dan tanggung jawab besar dalam pelaksanaan berbagai urusan pemerintahan, sehingga mereka wajib untuk melakukan absensi melalui aplikasi mobile absensi yang bertujuan untuk meningkatkan disiplin kerja PNS.

Dalam penerapan mobile absensi untuk meningkatkan disiplin kerja PNS di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Jember, para pegawai Non ASN belum termasuk kelompok target dalam sistem mobile absensi. Pegawai Non ASN belum terdaftar di aplikasi mobile absensi sehingga untuk sementara kebijakan yang berlaku adalah mereka menggunakan absensi manual. Meskipun menggunakan absensi manual, namun diharapkan mereka juga memiliki disiplin kerja tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

### **3. Pelaksanaan baik organisasi atau perorangan**

Pelaksanaan merupakan serangkaian aktifitas yang dikerjakan oleh setiap individu maupun kelompok yang berupa pelaksanaan aktifitas yang mengedepankan tahapan prosedur, sumber daya dan kebijaksanaan yang diperuntukkan dapat mewujudkan suatu hasil untuk mencapai sebuah tujuan.

Terdapat pengaruh atau dampak yang ditimbulkan dalam pelaksanaan penerapan mobile absensi di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Jember yaitu semakin meningkatnya tingkat kehadiran para Pegawai Negeri Sipil. Dimana pegawai lebih datang tepat waktu sesuai dengan jam kerja dan tidak ada alasan bagi PNS untuk datang terlambat ke tempat kerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kehadiran pegawai merupakan tombak utama untuk meningkatkan kinerja para Pegawai. sehingga efektifitas dan efisiensi pelaksanaan pekerjaannya dapat terpenuhi dengan baik. Kapan kita membutuhkan pegawai yang ditafsir maka tidak bingung sudah ada.

### **4. Kelebihan Dan Kekurangan**

Dalam penerapan sistem absensi ini memiliki beberapa kelebihan misalnya lebih akurat, PNS Sudah familiar dengan program basis android, menggunakan android biasa. Meskipun demikian ternyata sistem ini juga memiliki kelemahan yaitu masih adanya PNS terutama yang sudah berumur lanjut kurang memiliki kemampuan untuk menggunakan aplikasi mobile absensi tersebut.

Jika terdapat pegawai yang tidak melakukan absen atau tidak masuk tanpa keterangan maka akan mendapat sanksi dimana sanksi tersebut terdapat level atau tingkatannya. Sanksi pertama yaitu sanksi administrative sesuai dengan tingkat pelanggaran yaitu teguran pertama, teguran kedua, teguran ketiga. Kedua pengurangan TPP sesuai dengan keterlambatan terakumulatif selama satu bulan, jadi jika sering terlambat maka pengurangan akan semakin besar. Ketiga penurunan kenaikan pangkat. Keempat Penundaan kenaikan pangkat dan kelima sanksi terberat yaitu pemecatan.

Penerapan sistem mobile absensi ternyata tidak selalu berjalan dengan baik. Terdapat beberapa kendala yang terjadi dalam penerapan mobile absensi di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Jember diantaranya yaitu :

- a) Kesulitan jika berganti device atau alat
- b) Tidak dapat login jika server penuh
- c) Bergantung pada data seluler atau sinyal
- d) Berjalan pada versi android
- e) Kurangnya pemahaman penggunaan aplikasi

Terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Jember dalam mengatasi berbagai kendala terkait pelaksanaan mobile

absensi adalah dengan cara melakukan sosialisasi tentang cara penggunaan petunjuk teknis kepada seluruh pegawai serta selalu mengupdate atau melakukan penyederhanaan tampilan aplikasi mobile absensi sehingga nyaman untuk digunakan pegawai.

## Simpulan

Pada prinsipnya sistem mobile absensi pada Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Jember sudah diterapkan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan disiplin dari para pegawai. Dengan penerapan mobile absensi ini, setiap pegawai dapat melakukan absensi secara tepat waktu, absensi dapat di akses mulai pukul 06.00-08.00 dan pulang tepat waktu pada pukul 16.00. Dalam pelaksanaannya, mobile absensi ini memberikan proses absensi yang lebih praktis, memberikan kemudahan pimpinan untuk dapat memantau para pegawai selain itu mobile absensi ini dapat meningkatkan target kerja pegawai.

Dalam penerapan mobile absensi di lingkungan bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Jember ini ternyata masih ditemukan kendala, yaitu para pegawai kesulitan jika berganti alat atau device, tidak dapat login jika server penuh, selain itu bergantung pada data seluler atau sinyal. Selain itu kendala yang terjadi adalah kurangnya pemahaman penggunaan aplikasi pada pegawai yang sudah berumur.

## Daftar Pustaka

- Dahlan dan Ariani. (2013). legal protecton of women civil cervants of gender discrimination in the era of regional autonomy in the district administration sumbawa-west. Dahlan, S., Ariani, I. G. A. A., & Griadhi, I. K. W. (2013). Legal Protecton of Women Civil Cervants of Gender Discrimination in the Era of Regional Autonomy in the District Administration Sumbawa-West Nusa Tenggara. Udayana University.
- Husain dkk. (2017). Penerapan Sistem Absensi Online Berbasis Android (Studi Kasus Pada Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka Jawa Barat). <https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.224>
- Radika kc. (2020). Kelemahan Absen Wajah di Android. hadirr. <https://www.hadirr.com/blog/kelemahan-absen-wajah-android/>
- SM Christian. (2019). Analisis Pelaksanaan Sistem Absensi Elektronik Dalam Menetapkan Single Salary Aparatur Sipil Negara Pada Biro Humas, Protokol Dan Kerjasama Di Sekretariat Daerah Provinsi Riau. *Carbohydrate Polymers*, 6(1), 5–10.
- Yudhistira, S. (2019). Analisis Pelaksanaan Sistem Absensi Elektronik Dalam Menetapkan Single Salary Aparatur Sipil Negara Pada Biro Humas, Protokol Dan Kerjasama Di Sekretariat Daerah Provinsi Riau.
- Zuliawati, N. (2016). Pengaruh kreativitas dan motivasi kerja terhadap produktivitas guru pendidikan agama islam sekolah dasar sekecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 1(1), 23-38.